

## **SIARAN PERS**

### **WASPADAI CIRI-CIRI KONTEN HOAKS! BAWASLU LAMPUNG AJAK MASYARAKAT LEBIH CERDAS MENYARING INFORMASI**

**BANDAR LAMPUNG, 20 Juni 2025** - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Lampung mengimbau masyarakat untuk semakin waspada terhadap penyebaran berita bohong atau hoaks, terutama menjelang tahapan pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak yang akan datang. Beredarnya informasi palsu di berbagai platform media sosial dinilai berpotensi menimbulkan disinformasi dan memecah belah masyarakat.

Hoaks sering kali dibuat dengan tujuan tertentu—baik untuk membentuk opini publik, menjatuhkan pihak tertentu, atau bahkan menggiring persepsi masyarakat terhadap isu politik tertentu. Karena itu, Bawaslu menilai penting bagi seluruh warga untuk memahami ciri-ciri konten hoaks agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang menyesatkan.

Bawaslu Lampung merangkum sedikitnya sepuluh ciri utama dari konten hoaks yang marak beredar di ruang digital :

1. Informasi yang Tidak Terverifikasi

Hoaks biasanya memuat informasi yang belum diverifikasi kebenarannya dan tidak memiliki bukti pendukung yang jelas.

2. Pesan Sepihak dan Tidak Berimbang

Isi berita sering hanya memaparkan satu sisi cerita, tanpa konfirmasi dari pihak lain.

3. Judul Provokatif dan Sensasional

Menggunakan kata-kata yang berlebihan untuk menarik perhatian pembaca tanpa memperhatikan kebenaran isi.



4. Mencatut Nama Tokoh atau Lembaga  
Sering menggunakan nama tokoh terkenal atau lembaga resmi untuk menimbulkan kesan kredibel.
5. Menggunakan Data dan Argumen yang Tidak Akurat  
Data yang disajikan sering kali tidak relevan, tidak valid, atau bahkan direayasa.
6. Cenderung Menyudutkan Pihak Tertentu  
Hoaks biasanya memiliki tujuan untuk menjatuhkan atau mendiskreditkan pihak tertentu.
7. Menimbulkan Kecemasan dan Ketakutan  
Isi berita bisa memicu kepanikan atau permusuhan di masyarakat.
8. Menyembunyikan Fakta dan Data Penting  
Informasi penting sering disembunyikan agar pembaca tidak mengetahui konteks sebenarnya.
9. Menciptakan Kesan Ilmiah  
Penggunaan istilah ilmiah palsu atau argumen yang seolah logis untuk meyakinkan pembaca.
10. Manipulasi Gambar dan Video  
Hoaks sering memakai foto atau video hasil editan untuk memperkuat klaim palsu.

Menurut Bawaslu Lampung, pemahaman terhadap ciri-ciri ini menjadi langkah awal agar masyarakat tidak mudah termakan oleh provokasi atau informasi palsu yang beredar di dunia maya.

Ketua Bawaslu Provinsi Lampung, Iskardo P. Panggar, menegaskan bahwa hoaks tidak hanya menyesatkan masyarakat, tetapi juga berpotensi merusak integritas proses demokrasi. "Penyebaran hoaks, terutama di masa tahapan pemilu atau pilkada, bisa mengganggu stabilitas sosial dan menurunkan kepercayaan publik terhadap penyelenggara pemilu. Ini adalah ancaman serius bagi kualitas demokrasi kita," ujarnya.



Ia menambahkan bahwa Bawaslu terus mendorong kolaborasi lintas pihak, termasuk dengan lembaga pemerintah, media massa, dan masyarakat sipil, dalam upaya menangkal penyebaran hoaks. “Kami berharap masyarakat Lampung bisa menjadi pemilih yang cerdas, kritis, dan bijak dalam menerima serta menyebarkan informasi. Saring sebelum sharing,” tegas Iskardo.

Sebagai bentuk komitmen menjaga ruang digital yang sehat, Bawaslu Lampung akan terus memperkuat program literasi digital dan edukasi publik di berbagai daerah. Kegiatan seperti sosialisasi anti-hoaks, kampanye digital bersih, dan pelatihan pengawasan partisipatif akan digencarkan menjelang tahapan Pilkada 2025.

“Bawaslu tidak bisa bekerja sendiri. Peran masyarakat dalam menjaga kebenaran informasi sangat penting. Mari bersama kita lawan hoaks dengan data, verifikasi, dan sikap kritis,” lanjut Iskardo.

Bawaslu Lampung juga mengingatkan agar masyarakat tidak mudah membagikan berita yang belum jelas sumbernya, terlebih jika mengandung unsur provokasi atau fitnah. Penyebaran hoaks bukan hanya pelanggaran etika, tetapi juga bisa berimplikasi hukum jika menimbulkan kerugian bagi pihak lain.

“Demokrasi yang sehat hanya bisa terwujud jika masyarakat berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab. Mari kita jadikan media sosial sebagai sarana edukasi dan persatuan, bukan tempat penyebaran kebencian,” tutup Iskardo.

**KETUA BAWASLU PROVINSI LAMPUNG**

**(ttd)**

**ISKARDO P.PANGGAR, S.H.,M.H.**

Narahubung

Nama : Hamid Badrul Munir, S.H.I.

Jabatan : Anggota Bawaslu Provinsi Lampung  
(Koordiv Pencegahan dan Parmas)

No HP/ Wa : 0812 7207 7011



[lampung.bawaslu.go.id](http://lampung.bawaslu.go.id)



**bawaslulampung**